

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ATROFI OTOT KUADRISEP DENGAN FUNGSI PROPRIOSEPSI PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS LUTUT

*Susanti Ayu; Wardhani Lukitra Rr. Indrayuni; Pawana Alit I Putu*

**Latar Belakang :** Osteoarthritis (OA) lutut merupakan penyakit degeneratif pada sendi lutut yang dapat menyebabkan nyeri, kelemahan dan atrofi otot kuadrisep, serta gangguan fungsi proprioepsi. Kondisi ini akan mengakibatkan gangguan fungsi lutut seperti instabilitas dan gangguan keseimbangan serta meningkatkan resiko terjatuh sehingga aktifitas penderita menjadi terbatas. *American College of Rheumatology* menyebutkan OA apat mengenai dua per tiga orang yang berumur lebih dari 65 tahun, dengan prevalensi wanita lebih besar dibanding pria. Proprioepsi sendi lutut akan berhubungan fungsi stabilitas sendi dan kemampuan fungsional pasien OA lutut. Sehingga diperlukan pemeriksaan yang mendeteksi perubahan fungsi tersebut yaitu *Time To Detect Passive movement* (TTDPM) dan *Joint Position Sense* (JPS) untuk mengevaluasi kecepatan dan sudut gerakan tertentu sebagai analisa fungsi proprioepsi.

**Tujuan :** Menganalisis hubungan antara atrofi otot kuadrisep dengan fungsi proprioepsi pasien osteoarthritis lutut.

**Metode:** Metode *cross sectional* analitik dengan consecutive sampling. Diperoleh 25 subyek pasien dengan OA lutut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mulai dari awal Maret-pertengahan Mei 2018. Subjek yang terdiri atas 2 pria dan 23 wanita kemudian dilakukan pemeriksaan proprioepsi sendi baik pada sisi yang mengalami atrifi ataupun tidak dan dianalisa dengan SPSS 24.0.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sisi lutut atrofi memiliki intensitas nyeri lebih besar yang dibuktikan dengan prosentase nilai VAS yang lebih besar pada sisi ini. Penelitian ini juga menghasilkan perbedaan bermakna pada pemeriksaan JPS pada sudut 30<sup>0</sup>, dan 60<sup>0</sup> serta TTDPM ( $p < 0,05$ ), namun hasil yang tidak bermakna diperoleh pada sudut 45<sup>0</sup> baik pada sisi atrofi maupun tidak.

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini, tidak terdapat hubungan antara atrofi otot kuadrisep dengan fungsi proprioepsi pasien osteoarthritis lutut.

Ada sejumlah kemungkinan penyebab yaitu faktor perancu yaitu lama dan intensitas nyeri, derajat keparahan OA, adanya latihan penguatan otot sebelum dilakukan pengukuran, yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti sehingga faktor-faktor ini dapat mempengaruhi fungsi proprioepsi sendi lutut. Dan pemeriksaan tidak dikakukan pada sudut lain yang bisa saja menghasilkan perbedaan lain

**Kata kunci :** Osteoarthritis (OA) lutut, proprioepsi. atrofi otot *Time To Detect Passive movement* (TTDPM) dan *Joint Position Sense* (JPS)